

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas

Muhammad Dhaffa Rahadian¹, Suratini², Imran S.M Nur³
^{1,2,3}Universitas Yapis Papua, Jayapura, Papua, Indonesia
imransyafei27@gmail.com

Informasi Artikel

Catatan Artikel:
Diterima 20 Agustus 2024
Revisi disetujui 30 September 2024
Dipublikasi 30 Oktober 2024
Kata kunci: Keputusan Investasi,
Literasi, Pendapatan

DOI: 10.55098/skkpc775

Abstrak

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan sikap mengenai pengelolaan keuangan yang merupakan dasar untuk membuat keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi tabungan emas. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Jayapura Utara dan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebanyak 100 responden. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi tabungan emas dengan besarnya nilai kontribusinya yaitu 49,9%.

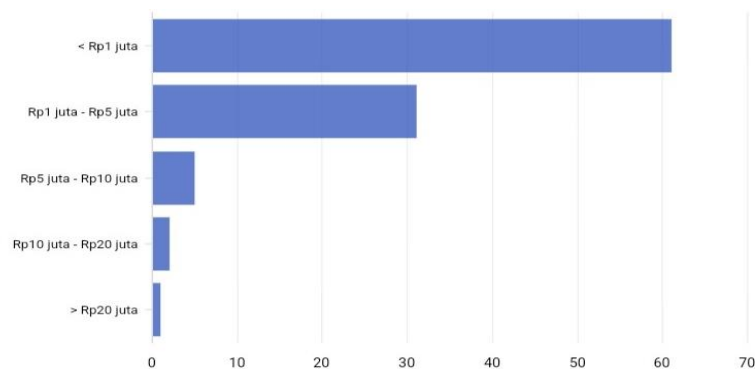
1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan ekonomi di era digital 5.0 mengharuskan Masyarakat untuk lebih pandai dalam mengelola keuangannya dalam jangka Panjang, salah satu strategi yang banyak digunakan oleh Masyarakat adalah dengan melakukan investasi. Kegiatan penanaman modal atau dana yang biasa disebut dengan investasi, investasi merupakan sebuah strategi yang umum digunakan Masyarakat untuk membangun kekayaan jangka panjang, merencanakan masa pensiun, atau mencapai tujuan keuangan lainnya. Investasi adalah komitmen terhadap dana atau sumber daya lain yang telah dibuat sekarang dengan tujuan memperoleh berbagai manfaat dimasa depan untuk menghasilkan return (online-pajak.com, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 mengemukakan bahwa tingkat literasi keuangan pada kota mecapai 58,52% dan pedesaan mencapai 48,43%. Sedangkan inklusi keuangan 89,73% pada perkotaan dan 82,69% pada pedesaan. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa perbandingan antara literasi keuangan dan akses keuangan Masyarakat masih sangat jauh hal ini menimbulkan risiko penipuan khususnya dalam investasi. Literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dengan kesejahteraan Masyarakat di masa depan karena dengan pengetahuan literasi keuangan dapat membantu individu yang ingin memanfaatkan uangnya untuk berinvestasi baik sektor aset keuangan mau sektor aset riil dalam mengembangkan keterampilan dalam mempraktekkan pengelolaan keuangan. Selain literasi keuangan, tingkat pendapatan merupakan salah satu faktor penentu dalam

melakukan keputusan investasi. Pendapatan secara umum mengacu pada jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan dapat bervariasi berdasarkan jenis pekerjaan, kinerja, dan lama bekerja. Pendapatan terbagi menjadi dua yaitu pendapatan sekunder dan pendapatan primer, pendapatan primer adalah pendapatan yang diterima langsung dari sumber-sumber seperti gaji atau upah dari pekerjaan atau hasil keuntungan dari bisnis, sedangkan pendapatan sekunder adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber seperti bantuan sosial, warisan, atau hadiah.

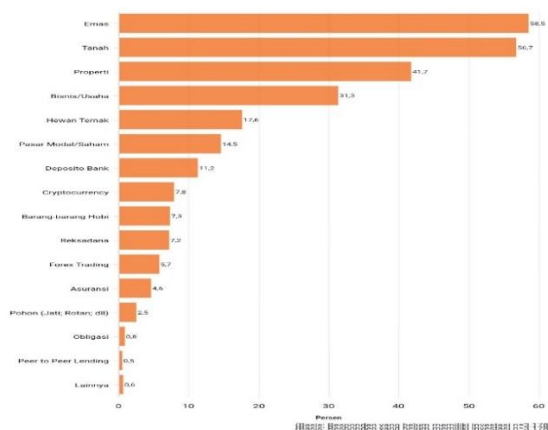
Survei *Center Economics Law Studies (CELIOS)* menunjukkan bahwa mayoritas Masyarakat Indonesia mengeluarkan penghasilan bulanan kurang Rp. 1 juta untuk investasi dengan presentase mencapai 61%. Berikutnya, sebanyak 31% responden yang mengeluarkan penghasilan bulanan sekitar Rp. 1 juta sampai Rp. 5 juta untuk berinvestasi, Adapun sebanyak 5% responden yang mengeluarkan penghasilan bulanan Rp. 5,1 juta sampai Rp. 10 juta untuk berinvestasi, kemudian warga yang mengeluarkan penghasilan Rp. 10,1 juta sampai Rp. 20 juta untuk berinvestasi dengan persentase 2%, dan terakhir hanya 1% responden yang mengatakan mengeluarkan penghasilan diatas Rp. 20 juta untuk berinvestasi. Selain itu salah satu jenis investasi yang paling banyak diminati masyarakat Indonesia adalah emas.



Sumber : Center Economics Law Studies (CELIOS)

Gambar 1. Survei Investasi Berdasarkan Pendapatan

Hasil survei yang dilakukan Zigi.id dan katadata insight center (KIC), mayoritas Masyarakat atau 66,7% responden menilai penting untuk memiliki investasi, survei tersebut merincikan bahwa salah satu jenis investasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat atau responden adalah emas dengan jumlah jawaban 58,5% responden. Dengan demikian investasi emas sudah menjadi salah satu kegiatan yang dianggap penting bagi masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan karena harga emas batang yang cenderung terus mengalami peningkatan dan diyakini mampu menjaga mata uang dari inflasi. Salah satu perusahaan yang cukup dipecayai dalam melakukan kegiatan investasi tabungan emas ada PT. Pegadaian.



Sumber data dari databoks.katadata.com

Gambar 2. Hasil Survei Investasi Paling Diminati

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan berbagai persoalan tentang literasi keuangan dan pendapat terhadap Keputusan investasi. Menurut Uttari & Yudiantara, (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Aplikasi Bibit” hasil penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, dimana variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pendapatan yang artinya semakin baik pendapatan seseorang maka semakin baik pula keputusan investasinya (Ratnasari & Yudiantoro, (2023). Sedangkan menurut (Tri Yundari & Dwi Artati, 2021) mengatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. selain itu, ada juga hasil penelitian yang diteliti oleh (Nuramelia & Rahayu, 2023) mengatakan bahwa tingkat Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah Pendidikan yang baik dan berguna bagi masyarakat untuk dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, hal ini juga dapat berdampak pada pengurangannya angka kemiskinan pada suatu negara. Literasi keuangan juga merupakan sebuah tolak ukur untuk dapat melihat pemahaman seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan yang bijak dengan memperhatikan lingkungan sekitar serta dampak dari sebuah perubahan kondisi ekonomi.

(Widyawati, 2012) adanya literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sebuah keahlian dan kemampuan yang dapat membuat orang tersebut bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013), Literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan setiap individu. (Lusardi, 2008) menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik akan dipengaruhi oleh tingkat literasi seseorang. Sedangkan perencanaan investasi dipengaruhi oleh seberapa paham seseorang tentang konsep dasar keuangan. (Rizkiana & Kartini, 2017) dalam penelitiannya menyatakan hal serupa yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Herawati & Dewi, 2020) menemukan bahwa minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya.

Literasi keuangan merupakan pemahaman umum terkait pengelolaan dan sikap mengenai keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) bahwa kegiatan literasi keuangan harus dilakukan dengan memperhatikan pendekatan geografis, pendekatan sasaran, dan pendekatan sektoral. Pendekatan geografis memperhatikan karakteristik keunggulan daerah serta indeks literasi keuangan wilayah tersebut untuk mengidentifikasi program kegiatan literasi keuangan serta penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah tersebut. Pendekatan sasaran membuat materi dan metode penyampaian yang tepat bagi kelompok masyarakat tertentu. Pendekatan sektoral melakukan pemetaan pada aspek pembentuk literasi keuangan di industri jasa keuangan seperti perbankan, pasar modal, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, dan pergadaian sehingga dapat diketahui industri mana yang masih memerlukan upaya peningkatan lebih optimal untuk meningkatkan literasi keuangan. SNLKI (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) juga menyebutkan bahwa terdapat empat prinsip dasar yang perlu dilakukan dalam melaksanakan literasi keuangan, yaitu terencana dan terukur, berorientasi pada pencapaian, berkelanjutan, dan kolaborasi. (Putri & Hamidi, 2019), mengatakan bahwa Literasi keuangan memiliki 4 indikator yaitu; Pengetahuan umum tentang keuangan, Simpanan dan pinjam, Asuransi, dan Investasi.

Pendapatan

Pendapatan adalah konsep dasar dalam ekonomi yang membahas tentang bagaimana sumber daya yang tersedia digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Konsep ini berasal dari teori ekonomi yang membahas tentang bagaimana sumber daya seperti tenaga kerja, modal, dan tanah digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, Pendapatan juga dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah. Semakin tinggi pendapatan perkapita, semakin besar kemungkinan wilayah tersebut memiliki tingkat kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

(Sukirno, 2004) pemasukan atas prestasi kerjanya dan jumlah penduduk dalam sesuatu priode tertentu, baik setiap hari, minggu, bulan ataupun tahun. Pada dasarnya pendapatn bergantung seseorang dari pekerjaan yang berbagai bidang produksi ataupun bidang jasa serta waktu jam kerja yang diterimanya. Komponen terbanyak dari pendapatan adalah jumlah upah yang diterimanya ataupun gaji. Pendapatan dalam perusahaan adalah laporan laba rugi yang menjadikan unsur yang paling penting. Perihal ini diakibatkan pendapatan bisa diartikan sebagai revenue (pendapatan penghasilan ataupun keuntungan) dan bisa pula diartikan sebagai income atau penghasilan. (Lumintang, 2013) pada dasarnya pendapatan seseorang bergantung pada pekerjaan seseorang serta waktu jam kerja yang dicurahkan. Pendapatan merupakan salah satu ndikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan seseorang. Dalam penelitian (Mahdzan & Tabiani, 2013) menyatakan bahwa semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka seseorang akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. (Bramastuti, 2009) mengatakan bahwa Pendapatan memiliki empat indikator yaitu; penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang ditanggung.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk menanamkan modal pada suatu investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan, yang didasarkan pada analisis terhadap risiko dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi

tersebut. (Tandelilin, 2010) Investasi adalah komitmen terhadap dana atau sumber daya lain yang telah dibuat sekarang dengan tujuan memperoleh berbagai manfaat di masa depan. Investasi menggabungkan sumber jangka panjang dengan keuntungan masa depan (Munaroh & Rosalina, 2023)

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. (Gitman & Joehnk, 2005) dalam bukunya *Fundamentals of Investing* mendefinisikan investasi sebagai berikut: *“Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value.”* Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan atau menjaga atau meningkatkan nilainya. (Halim, 2005) pada hakekatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek memiliki periode pengembalian keuntungan yang diharapkan cukup pendek kurang lebih tiga sampai dua belas bulan. Sedangkan investasi jangka panjang merupakan investasi yang pengembalian keuntungan yang diharapkan lebih dari satu tahun. (Perayunda & Mahyuni, 2022) keputusan investasi memiliki 4 indikator yaitu menggunakan pendapatan untuk berinvestasi, berinvestasi tanpa pertimbangan, berinvestasi tanpa jaminan, dan berinvestasi berdasarkan intuisi

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi emas bilamana semakin baik kemampuan literasi keuangan seseorang maka akan diikuti dengan peningkatan Keputusan investasi emas. Literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian (Lubis et al., 2023) Temuan investigasi menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi pilihan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang dapat berinvestasi dengan lebih mudah dan dapat dipahami semakin melek finansial mereka.

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Emas

Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan investasi bilamana semakin tinggi pendapatan seseorang maka hal tersebut diikuti dengan peningkatan keputusan investasi emas. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur Tingkat kesejahteraan seseorang semakin tinggi Tingkat pendapatan seseorang maka hal tersebut pun dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan investasi. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian (Bakar & Pantawis, 2020) yang mengatakan bahwa Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan investasi.

H2: Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Emas

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan kausal komparatif, penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang

disusun peneliti untuk mengetahui pendapat responden penelitian tentang suatu variabel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di kecamatan Jayapura utara. Dalam penelitian ini peneliti menarik populasi berdasarkan jumlah penduduk kecamatan Jayapura utara yang berjumlah 90.506 jiwa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel, dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar. Dalam penggunaan rumus slovin jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n adalah ukuran sampel jumlah responden, N adalah ukuran populasi, e adalah presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; dan e adalah 0,5 Sampel yang diperoleh berdasarkan formula Slovin sebanyak menjadi 100 responden.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang dianalisis meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, kurtosis dan skewness.

Analisis Regresi Berganda

Model regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap luas pengungkapan corporate governance dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dimana; Y = Keputusan Investasi, X_1 = Literasi Keuangan, X_2 = Pendapatan, a = Konstanta, b_1, b_2 = Koefisien Regresi, dan e = Standar Error.

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan perbandingan antara indeks korelasi Product Moment Correlation dengan signifikan 5%. Jika r hitung $>$ tabel dan signifikansi $<$ 0,05 maka data dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha $>$ 0,60.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi; uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram dan analisis grafik normal plot (Kristiwardhana & Nugraheni, 2011), uji multikolinearitas dengan nilai tolerance $>$ 0,10 atau nilai VIF $<$ 10, uji heteroskedastisitas dengan memperhatikan pola tertentu.

Pengujian Hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 1% hingga 10% sedangkan model regresi menggunakan nilai F statistika. Sementara itu, untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan nilai Adjusted R Square.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengumpulan kuisioner yang di sebarakan dan telah diisi oleh masyarakat kecamatan Jayapura utara. Tingkat distribusi dan Tingkat pengembalian kuisioner (*respon rate*) sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi dan Tingkat *respon rate*

No	Keterangan	Jumlah kuisioner
1	Kuisioner yang didistribusikan	100
2	Kuisioner yang kembali	100
3	Kuisioner yang diolah	100
<i>Respon rate</i>		100%

Sumber: Data diolah (2024)

Dari 100 target responden, peneliti berhasil menyebarkan kuisioner kepada seluruh responden yang berjumlah 100 responden, dan sebanyak 100 data atau 100% hasil jawaban responden yang didistribusikan Kembali pada peneliti, selanjutnya dari seluruh data yang Kembali peneliti mengolah 100 data tersebut sesuai dengan target sampel yang ingin di capai.

Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dengan nilai *r* hitung tertinggi adalah 0,806 dan yang nilai *r* hitung terkecil adalah 0,643, hal ini menyatakan bahwa seluruh nilai *r* hitung pada tabel diatas lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0,1996. Selain itu nilai signifikan setiap instrumen pada variabel penelitian lebih kecil dari 0,05, maka data instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	<i>Sig.</i>	Ket.
Literasi keuangan (X1)	Pengetahuan umum tentang keuangan	,783	0,1966	0,000	Valid
	Simpanan dan pinjam	,768	0,1966	0,000	Valid
	Asuransi	,783	0,1966	0,000	Valid
	Investasi	,643	0,1966	0,000	Valid
Pendapatan (X2)	Penghasilan yang diterima perbulan	,694	0,1966	0,000	Valid
	Pekerjaan	,745	0,1966	0,000	Valid
	Anggaran biaya sekolah	,752	0,1966	0,000	Valid
	Beban keluarga yang ditanggung	,806	0,1966	0,000	Valid
Keputusan investasi emas (Y)	Menggunakan pendapatan untuk berinvestasi	,768	0,1966	0,000	Valid
	Berinvestasi tanpa pertimbangan	,823	0,1966	0,000	Valid
	Berinvestasi tanpa jaminan	,719	0,1966	0,000	Valid
	Berinvestasi berdasarkan intuisi	,726	0,1966	0,000	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Hasil Pengujian Reliabilitas

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha Based On Standardized Items* untuk varibel dengan nilai terbesar adalah sebesar 0,754 dan 0,734 dengan variabel dengan nilai terkecil, maka *Cronbach's Alpha Based On Standardized*

Item pada seluruh variabel lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap data pada variabel penelitian ini dapat dikatakan reliabel

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Based On Standardized Items</i>	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,734	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,740	Reliabel
Keputusan investasi emas (Y)	0,754	Reliabel

Data diolah (2024) menggunakan SPSS 21

Uji Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas

Hasil uji *One-sample Kolmogorov-smirnov test* telah memenuhi asumsi normalitas, hal ini dapat dilihat dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,234 > 0,05$.

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-sample Kolmogorov-smirnov test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,234

Sumber : data diolah (2024) menggunakan SPSS 21

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Hasil Pengujian Multikolinieritas tersebut nilai *VIF* variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan sebesar 1,110 lebih kecil dari 10,00 sehingga pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

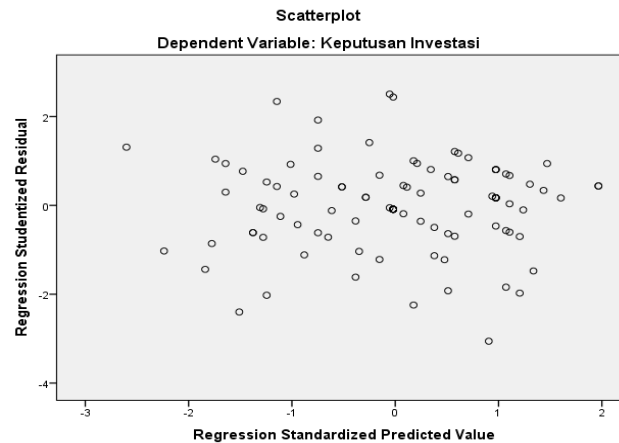
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Literasi Keuangan (X1)	0,901	1,110
Pendapatan (X2)	0,901	1,110

Sumber : data diolah (2024) menggunakan SPSS 21

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta dikiri dan kanan angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian ini, maka model pada penelitian ini memenuhi kaidah untuk dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.



Gambar 3
Hasil Pengujian Heteroskadastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah dan mencapai tujuan penelitian adalah Teknik analisis statistik regresi linier berganda. Tujuan penggunaan analisis statistik regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara, yang mana variabel independen pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) sedangkan dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi emas (Y). Adapun pengujian analisis statistik regresi linier berganda dilakukan dengan alat bantu *software SPSS* versi 21. Hasil analisis statistik regresi linier berganda akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien
Konstanta	3,395
Literasi Keuangan (X1)	0,584
Pendapatan (X2)	0,213

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, maka persamaan regresi penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 3,395 + 0,584 X1 + 0,213 X2 + e$$

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan model regresi $Y = 3,395 + 0,584 X1 + 0,213 X2 + e$, menjelaskan bahwa Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 8,208 > 1,661 (t hitung > t tabel), serta nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi emas pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara. Semakin baik kemampuan Literasi keuangan seseorang, maka hal ini akan meningkatkan Keputusan Investasi.

Variabel Pendapatan memiliki t hitung sebesar 2,883 > 1,661 (t hitung > t tabel), serta nilai signifikan 0,005 < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi emas pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara. Jika pendapatan yang didapat atau

diterima tinggi, maka hal tersebut akan memberikan peningkatan terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 7
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.395	1.370		2.479	.015
Literasi	.584	.071	.615	8.208	.000
Keuangan					
Pendapatan	.213	.074	.216	2.883	.005

Sumber : Data diolah (2024) menggunakan SPSS 21

Hasil Uji F

Hasil uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar $50,303 > 3,090$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan artinya bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan merupakan model yang baik untuk menjelaskan Keputusan Investasi emas pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara.

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	254.618	2	127.309	50.303	.000 ^b
Residual	245.492	97	2.531		
Total	500.110	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber : data diolah (2024) menggunakan SPSS 21

Koefisien Determinasi

Hal uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 49,9% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 49,9% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Artinya seluruh variabel yang diteliti yakni Literasi Keuangan dan Pendapatam memiliki kontribusi secara menyeluruh kepada Keputusan Investasi pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara 67,1%

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.509	.499	1.591	1.909

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah (2024) menggunakan SPSS 21

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara. Literasi keuangan merupakan sebuah Pendidikan yang baik dan berguna bagi masyarakat untuk dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, hal ini juga dapat berdampak pada pengurangannya angka kemiskinan pada suatu negara. Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat dilihat bahwa Literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar $8,208 > 1,661$ (t hitung $>$ t tabel), serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis ini, maka hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara. Apabila Literasi Keuangan mengalami peningkatan maka peningkatan tersebut akan diikuti oleh peningkatan Keputusan Investasi sebesar 0,584 atau 58,4%, berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan merupakan salah satu faktor penting sebelum melakukan Keputusan investasi, dengan kemampuan pengelolaan yang baik seseorang lebih cenderung percaya diri sebelum melakukan investasi oleh karena itu semakin tinggi Literasi Keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula tingkat Keputusan investasi. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Safryani et al., 2020) dan Upadana & Herawati (2020) yang menjelaskan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada PT. Pegadaian cabang Bhayangkara. Pendapatan adalah konsep dasar dalam ekonomi yang membahas tentang bagaimana sumber daya yang tersedia digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Konsep ini berasal dari teori ekonomi yang membahas tentang bagaimana sumber daya seperti tenaga kerja, modal, dan tanah digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Berdasarkan hasil dari perhitungan parameter estimate dapat dilihat bahwa hasil pengujian parsial dari variabel Pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar $2,883 > 1,661$ (t hitung $>$ t tabel), serta nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Berlandaskan hasil analisis ini, maka hipotesis kedua diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara. Jika pendapatan meningkat, maka peningkatan tersebut diikuti oleh peningkatan Keputusan investasi sebesar 0,213 atau 21,3% pada PT. Pegadaian di kecamatan Jayapura utara. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pendapatan seseorang tinggi mereka lebih cenderung menyisipkan Sebagian pendapatan tersebut untuk melakukan Investasi emas, Hal ini dilakukan agar menghindari kebutuhan mendadak serta kemiskinan. melakukan investasi emas lebih aman untuk dilakukan karena harga emas yang cenderung terus meningkat serta menjaga mata uang dari inflasi. Oleh karena itu semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula Keputusan investasi emas pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Luh Putu Junita Ary Uttari et al., (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. Sejalan juga dengan hasil penelitian Syulhasbiullah (2021) yang berjudul

“pengaruh pendapatan terhadap permintaan properti komersial dan keputusan investasi” mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis atau serupa, peneliti mengharapkan agar lebih dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yang dianggap berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Nilai *R square* dalam penelitian ini sebesar 49,9% yang mengidentifikasikan besarnya pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada PT. Pegadaian Cabang Bhayangkara, dan sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini dan diharapkan agar dapat menjadi acuan untuk peneliti-peneliti dimasa depan untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian dimasa mendatang.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. .
- Bakar, V. L. A., & Pantawis, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Properti Komersial Dan Keputusan Investasi Di Kota Semarang. *Journal of Economics and Banking*, 2(2), 138–147.
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh prestasi sekolah dan tingkat pendapatan keluarga terhadap motivasi berwiraswasta siswa smk bakti oetama gondangrejo karanganyar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Endang, S. (2016). *Pengantar Ekonomi Makro*. Perdana Publishing.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2005). *Principios de investimentos*. Pearson Addison Wesley.
- Halim, A. (2005). *ANALISIS INVESTASI. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. In *3rd International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2019)*. Atlantis Press, 133–138.
- Hidayat, R. (2010). Keputusan investasi dan financial constraints: studi empiris pada bursa efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12(4), 457–479.
- Imanta, D., & Satwiko, R. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan managerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 67–80.
- Kristiwardhana, A., & Nugraheni, R. (2011). *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. BPR Estetika Artha Guna Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarwati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas

- Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* , 1(3), 1–10.
<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.587>
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. . *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Lusardi, A. (2008). Financial literacy: an essential tool for informed consumer choice? (No. w1408)4. *National Bureau of Economic Research*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2007). Financial literacy and retirement planning: New evidence from the Rand American Life Panel. *Michigan Retirement Research Center Research Paper No. WP*, 157.
- Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (2013). *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory Study in the Malaysian Context, Transformation in Business and Economic*. 12(1), 41–55.
- Munaroh, M., & Rosalina, S. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216–228.
- Nuramelia, S., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Tingkat Financial Literacy, Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Ekonomika*, 14(1), 38–49.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (Revisit 2017)*.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi Cryptocurrency pada kaum milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Ratnasari, L., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 7(2).
- Rizkiana, Y. P., & Kartini. (2017). Analisis Tingkay Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E - Journal Universitas Janabadra*, 7(1), 76–99.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial socialization of first-year college students: The roles of parents, work, and education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39, 1457–1470.
- Stendardi, E. J., Graham, J. F., & O'Reilly, M. (2006). The impact of gender on the personal financial planning process: Should financial advisors tailor their process to the gender of the client? *Humanomics*, 22(4), 223–238.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujalu, A. P., Latif, I. N., Bakrie, I., & Milasari, L. A. (2021). *Statistik Ekonomi 1*. Zahir Publishing.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.

- Syulhasbiullah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Karyawan Pada PT. Kimia Farma Trading & Distributor (KFTD) Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1–11. <https://ejournals.umma.ac.id/indeks.php/point>
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar manajemen investasi*. *Manajemen Investasi*, 34.
- Tri Yundari, & Dwi Artati. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.
- Uma Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–10.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.